



Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Tenaga Kerja di PT Bridon Kabupaten Bekasi

Hendra Herdiansyah

Universitas Bina Sarana Informatika

Melyani

Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat kampus: Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta

Korespondensi penulis: hherdiansyah908@gmail.com

Abstract *This study aims to analyze the influence of lifestyle and financial literacy on financial management among workers at PT Bridon, Bekasi Regency. The research method used is a quantitative method with a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to 30 respondents working at PT Bridon. The results showed that lifestyle and financial literacy significantly affect financial management. Lifestyle has a positive and significant impact on financial management with a regression coefficient of 0.981 and a significance value of 0.000. Financial literacy also has a positive impact on financial management with a regression coefficient of 0.082, although with a significance value of 0.285. The coefficient of determination (R^2) is 0.957, indicating that both variables explain 95.7% of the variability in financial management. This study highlights the importance of improving financial literacy and managing lifestyle wisely to enhance financial management among workers.*

Keywords: *Lifestyle, Financial Literacy, Financial Management, Workers*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada tenaga kerja di PT Bridon, Kabupaten Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 30 responden yang bekerja di PT Bridon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi pengelolaan keuangan. Gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0.981 dan nilai signifikansi 0.000. Literasi keuangan juga memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0.082, namun dengan nilai signifikansi 0.285. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0.957, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut menjelaskan 95.7% variabilitas dalam pengelolaan keuangan. Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan pengelolaan gaya hidup yang lebih bijaksana untuk meningkatkan manajemen keuangan tenaga kerja.

Kata kunci: Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Tenaga Kerja

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pribadi telah menjadi perhatian yang semakin meningkat, terutama di kalangan tenaga kerja. Pengelolaan keuangan yang baik meliputi perencanaan, penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, hingga mitigasi risiko keuangan. Tujuan utama dari pengelolaan keuangan adalah untuk mencapai kesejahteraan finansial yang stabil, khususnya dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhan mendesak yang tidak terduga. Akan tetapi, masih banyak individu yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif, meskipun memiliki penghasilan tetap.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan membantu individu memahami produk-produk keuangan dan cara memanfaatkannya secara efektif, termasuk dalam hal manajemen utang, investasi, serta tabungan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan memengaruhi kemampuan pengelolaan keuangan individu (Harpa Sugiharti & Kholida Maula, 2019). Di sisi lain, gaya hidup juga memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan. Gaya hidup yang hedonistik sering kali berasosiasi dengan perilaku pengelolaan keuangan yang buruk, seperti pengeluaran yang lebih tinggi daripada pendapatan yang diperoleh (Nurul Amalia Putri & Diyan Lestari, 2019).

Namun, penelitian sebelumnya masih menunjukkan keterbatasan dalam hal cakupan populasi dan ruang lingkup, terutama di kalangan tenaga kerja di sektor industri manufaktur. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya banyak berfokus pada populasi mahasiswa atau pekerja muda di kota-kota besar, sedangkan kajian yang melibatkan pekerja industri masih sangat terbatas. Dengan demikian, terdapat gap dalam penelitian terkait pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan di kalangan tenaga kerja industri.

Dalam konteks PT Bridon, sebuah perusahaan manufaktur di Kabupaten Bekasi, penting untuk memahami bagaimana gaya hidup dan literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan karyawan. Industri manufaktur memiliki karakteristik tenaga kerja yang berbeda dibandingkan dengan sektor lainnya, baik dari segi demografi maupun

perilaku keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi gap yang ada dengan melakukan studi pada tenaga kerja di PT Bridon, guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mereka.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dalam konteks populasi yang diteliti, yaitu tenaga kerja di PT Bridon, yang mewakili sektor industri manufaktur. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei yang memadukan dua variabel penting, yaitu gaya hidup dan literasi keuangan, untuk melihat pengaruhnya secara simultan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang lebih luas, terutama dalam konteks literasi keuangan di sektor industri.

Penelitian ini juga berupaya memberikan wawasan mengenai bagaimana gaya hidup karyawan yang bekerja di sektor industri dapat memengaruhi perilaku keuangan mereka, sehingga perusahaan dapat mengembangkan program literasi keuangan yang lebih tepat sasaran dan efektif..

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data yang dikumpulkan adalah data numerik yang dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Pendekatan ini sesuai untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguji hubungan antara gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan karyawan PT Bridon Kabupaten Bekasi.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Bridon di Kabupaten Bekasi, dengan jumlah sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel karena jumlah populasi yang relatif kecil.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner ini berisi pertanyaan tertutup yang menggunakan skala Likert, di mana responden diminta memberikan tanggapan pada skala dari 1 hingga 5. Teknik ini cocok digunakan untuk populasi yang terjangkau dan memungkinkan pengumpulan data yang efisien dalam jumlah yang relatif besar.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS. Beberapa uji yang dilakukan adalah:

- 1) Uji Validitas dan Reliabilitas untuk memastikan kuesioner yang digunakan sah dan andal.
- 2) Uji Asumsi Klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas, guna memastikan data memenuhi syarat untuk analisis regresi.
- 3) Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk melihat pengaruh gaya hidup (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y). Model regresi yang digunakan adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ di mana Y adalah pengelolaan keuangan, X1 adalah gaya hidup, X2 adalah literasi keuangan, dan e adalah error term.
- 4) Uji Hipotesis
- 5) Hipotesis diuji menggunakan uji t untuk menguji pengaruh parsial dan uji F untuk menguji pengaruh simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peneliti akan melakukan analisis data secara menyeluruh berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari 30 kuesioner yang telah disebarkan dan dikembalikan oleh seluruh responden tepat waktu. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25 pada sistem operasi Windows. Aplikasi ini dipilih karena mampu memproses data dengan efisien dan akurat. Hasil perhitungan yang diperoleh dari SPSS akan dilampirkan secara lengkap di bagian akhir laporan penelitian.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah pernyataan dalam kuesioner valid atau tidak, dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Dalam penelitian ini, dengan jumlah sampel 30 dan 2 variabel bebas, nilai r tabel dihitung menggunakan rumus Degree of Freedom ($df = n - 2$), yang menghasilkan $df = 28$. Dengan demikian, nilai r tabel adalah 0,361.

- Jika r hitung $>$ 0,361, item kuesioner dianggap valid.
- Jika r hitung $<$ 0,361, item kuesioner dianggap tidak valid.

Penghitungan ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 untuk Windows.

Tabel 1. Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X1)

Variabel	Kode Item	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	X1.1	0,572	0,361	Valid
	X1.2	0,788	0,361	Valid
	X1.3	0,680	0,361	Valid
	X1.4	0,572	0,361	Valid
	X1.5	0,833	0,361	Valid
	X1.6	0,788	0,361	Valid
	X1.7	0,508	0,361	Valid
	X1.8	0,788	0,361	Valid
	X1.9	0,788	0,361	Valid
	X1.10	0,899	0,361	Valid

Hasil uji validitas variabel Gaya Hidup (X1) menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361), sehingga semua item pernyataan dalam indikator variabel Gaya Hidup dinyatakan valid. Menurut Ghozali, kuesioner dikatakan valid jika pernyataannya mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, dan tidak ada item yang perlu dihapus dalam pengujian penuh.

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2)

Variabel	Kode Item	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0,697	0,361	Valid
	X2.2	0,944	0,361	Valid
	X2.3	0,948	0,361	Valid
	X2.4	0,952	0,361	Valid

X2.5	0,944	0,361	Valid
X2.6	0,663	0,361	Valid

Hasil uji validitas variabel Literasi Keuangan (X2) menunjukkan bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361), sehingga setiap pernyataan dalam indikator variabel ini valid. Berdasarkan Ghazali, kuesioner dianggap valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Karena itu, seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan (X2) dapat digunakan tanpa perlu ada yang dihapus.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Variabel	Kode Item	Nilai Rhitung	Nilai Rtabel	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y1.1	0,890	0,361	Valid
	Y1.2	0,888	0,361	Valid
	Y1.3	0,669	0,361	Valid
	Y1.4	0,722	0,361	Valid
	Y1.5	0,562	0,361	Valid
	Y1.6	0,876	0,361	Valid
	Y1.7	0,722	0,361	Valid
	Y1.8	0,689	0,361	Valid
	Y1.9	0,669	0,361	Valid
	Y1.10	0,538	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Pengelolaan Keuangan (Y), seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361), sehingga setiap butir pernyataan dalam indikator variabel ini dinyatakan valid. Sesuai dengan Ghazali, kuesioner dianggap valid jika pernyataannya mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Karena itu, semua item pernyataan pada variabel Pengelolaan Keuangan dapat digunakan tanpa ada yang perlu dihapus.

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi jawaban dari kuesioner guna mengetahui tingkat konsistensinya. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel. Menurut Ghazali, instrumen dianggap reliabel jika koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,60. Hasil pengujian reliabilitas variabel dapat dilihat dalam tabel yang menyertainya.

Tabel 4. Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	N (Responden)	Jumlah Pernyataan	Keterangan
Gaya Hidup (X1)	0,890	30	10	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,931	30	6	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,900	30	10	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini, yaitu Gaya Hidup (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Pengelolaan Keuangan (Y), memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yang menandakan bahwa instrumen yang digunakan reliabel. Dengan jumlah responden sebanyak 30 orang, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Gaya Hidup adalah 0,890, Literasi Keuangan sebesar 0,931, dan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,900. Oleh karena itu, jawaban responden dianggap konsisten dan stabil, sehingga pernyataan dalam instrumen dapat dipercaya dan digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual dalam suatu model regresi berdistribusi secara normal. Model regresi yang baik ditandai dengan variabel residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji One Kolmogorov-Smirnov dengan pendekatan Monte Carlo (Ghozali, 2021). Hasil dari uji ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.54117310
Most Extreme Differences	Absolute	0.167

	Positive	0.109
	Negative	-0.167
Test Statistic		0.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan pada tabel di atas hasil uji normalitas diatas maka dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data dari populasi berdistribusi secara normal dan dapat dilakukan ke tahap analisis selanjutnya.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data dari 30 responden menggunakan SPSS 25. Tujuan uji ini adalah untuk mengecek apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas diuji dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), sesuai dengan asumsi analisis regresi bahwa variabel independen harus bebas dari gejala multikolinieritas (Ghozali, 2018).

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

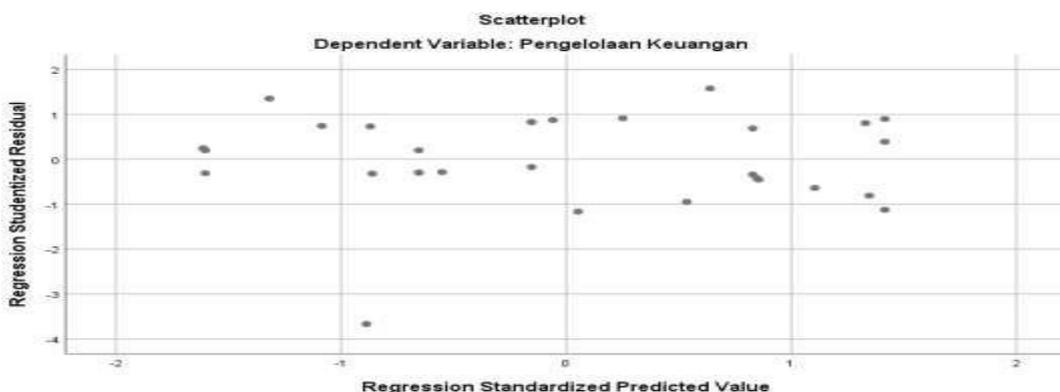
		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.			
1	(Constant)	-1.252	2.589		-.483	.633			
	Gaya Hidup	.981	.048	1.008	20.591	.000	.672	1.489	
	Literasi Keuangan	.082	.075	.053	1.090	.285	.672	1.489	

Berdasarkan tabel, nilai tolerance untuk variabel Gaya Hidup (X1) dan Literasi Keuangan (X2) adalah 0,620, dengan nilai VIF sebesar 1,489. Karena nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan pada 30 responden menggunakan SPSS 25. Tujuannya adalah untuk memastikan model regresi tidak mengalami variasi varians dan residual yang tidak konstan antara observasi, sehingga model dapat dinyatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas terindikasi jika terdapat pola tertentu pada scatter plot, dan hasil pengujian ini dapat dilihat dari analisis scatter plot.

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan scatterplot uji heteroskedastisitas, titik-titik tersebar acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Oleh karena itu, asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas terpenuhi, memungkinkan pengujian untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini fokus pada dua variabel independen, yaitu Gaya Hidup (X1) dan Literasi Keuangan (X2), yang pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) dianalisis menggunakan SPSS 25. Hasil perhitungan regresi linier berganda akan disajikan setelah analisis.

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients			
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
838 JCA - \					

1	(Constant)	-1.252	2.589		-0.483	.633
	Gaya Hidup	.981	.048	1.008	20.591	.000
	Literasi	.082	.075	.053	1.090	.285
	Keuangan					

Berdasarkan persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai Konstanta (a): Konstanta bernilai negatif -1,252 menunjukkan bahwa meskipun Gaya Hidup (X1) dan Literasi Keuangan (X2) bernilai nol, Pengelolaan Keuangan (Y) tetap memiliki nilai dasar negatif.
- Koefisien Gaya Hidup (X1): Nilai positif 0,981 menunjukkan bahwa peningkatan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Setiap peningkatan satu satuan pada Gaya Hidup akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,981, dengan variabel lain tetap.
- Koefisien Literasi Keuangan (X2): Nilai positif 0,082 menunjukkan bahwa peningkatan Literasi Keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan. Setiap peningkatan satu satuan pada Literasi Keuangan akan meningkatkan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,082, dengan variabel lain tetap.

Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel kualitas pelayanan (X1) dan persepsi harga (X2) terhadap tingkat kepuasan konsumen (Y) secara individual. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hasilnya dinyatakan berpengaruh, sedangkan jika lebih dari 0,05, hasilnya dinyatakan tidak berpengaruh.

Tabel 8. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,252	2,589		-0,483	0,633
	Gaya Hidup	0,981	0,048	1,008	20,591	0,000
	Literasi Keuangan	0,082	0,075	0,053	1,090	0,285

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Hasil uji diatas dapat diketahui sebagai berikut :

- a. Variabel Gaya Hidup (X1): Nilai t hitung untuk Gaya Hidup adalah 20,591 dengan signifikansi 0,000. Karena t hitung (20,591) lebih besar dari t tabel (2,052) dan signifikansi (0,000) kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) secara parsial. H1 diterima.
- b. Variabel Literasi Keuangan (X2) : Nilai t hitung untuk Literasi Keuangan adalah 1,090 dengan signifikansi 0,285. Karena t hitung (1,090) kurang dari t tabel (2,052) dan signifikansi (0,285) lebih dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) secara parsial. H2 ditolak.

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka terdapat pengaruh. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$, tidak ada pengaruh. Hasil uji simultan (uji F) dapat dilihat menggunakan SPSS 25.

Tabel 9. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2606,443	2	1303,222	297,296	.000 ^b
	Residual	118,357	27	4,384		
	Total	2724,800	29			

Hasil uji simultan (uji f) diatas menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} (297,296) $> f_{tabel}$ (3,35) dan nilai signifikansi f_{tabel} 0,000 $< 0,05$ yang artinya H3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup (X1) dan Literasi Keuangan (X2) terhadap pengelolaan keuangan (Y)

Uji Koefisien Determinasi

1. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial menunjukkan kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Namun, nilai yang rendah mengindikasikan adanya faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap variabel dependen yang tidak termasuk dalam model.

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi Parsial X1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,977 ^a	,955	,953	2,10072
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup				

Nilai R² (R Square) sebesar 0,955 atau 95,5% menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu Gaya Hidup, dapat menjelaskan 95,5% variasi dalam pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi ini.

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi Parsial X2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,524 ^a	,274	,249	8,40254
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan				

Berdasarkan tabel tersebut, nilai R² (R Square) adalah 0,274 atau 27,4%, yang menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu Literasi Keuangan, dapat menjelaskan 27,4% variasi pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen. Sisa 72,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi ini.

2. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi simultan menunjukkan kontribusi total dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai yang rendah mengindikasikan bahwa ada faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh pada variabel dependen yang tidak termasuk dalam model.

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 ^a	.957	.953	2.09370
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Gaya Hidup				
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan				

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,953 (95,3%) menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu Gaya Hidup dan Literasi Keuangan, secara simultan dapat menjelaskan 95,3% variasi pada variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan. Sisa 4,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi ini.

Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Gaya Hidup (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil penelitian terhadap 30 responden menunjukkan bahwa Gaya Hidup (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y), dengan nilai t hitung (20,591) yang lebih besar dari t tabel (2,052) dan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik gaya hidup seseorang, semakin baik pula pengelolaan keuangan mereka, dengan kontribusi Gaya Hidup mencapai 95,5% terhadap variasi Pengelolaan Keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni & Setiawati (2022) yang juga menemukan pengaruh signifikan gaya hidup terhadap perilaku keuangan, terutama di kalangan Generasi Z, yang menunjukkan bahwa pilihan gaya hidup mereka secara langsung memengaruhi keputusan pembelian, prioritas pengeluaran, serta pendekatan terhadap tabungan dan investasi.

2. Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Dari penelitian yang melibatkan 30 responden, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y), dengan nilai t hitung (1,090) yang lebih kecil dari t tabel (2,052) dan nilai signifikansi 0,285 yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang tidak secara langsung mempengaruhi pengelolaan keuangan mereka, dengan kontribusi Literasi Keuangan hanya sebesar 27,4% terhadap variasi Pengelolaan Keuangan, menunjukkan bahwa pengaruhnya lebih kecil dibandingkan dengan Gaya Hidup. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Wati & Mustaqim (2024) yang

menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu berkorelasi langsung dengan perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini mungkin disebabkan karena literasi keuangan lebih fokus pada pengetahuan teoretis, sementara pengelolaan keuangan yang efektif memerlukan penerapan praktis dan perubahan perilaku. Dengan demikian, meskipun pemahaman konsep keuangan penting, peningkatan literasi keuangan harus diimbangi dengan pengembangan keterampilan praktis dan perubahan perilaku untuk meningkatkan pengelolaan keuangan.

3. Pengaruh Gaya Hidup (X1) dan Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y)

Hasil uji F menunjukkan bahwa Gaya Hidup dan Literasi Keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan, dengan nilai F hitung (297,296) melebihi F tabel (3,35) dan nilai signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Koefisien determinasi simultan mengindikasikan bahwa kedua variabel ini berkontribusi sebesar 95,3% terhadap variasi Pengelolaan Keuangan, menunjukkan pengaruh besar ketika digabungkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Subagyo (2023) yang menegaskan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara kolektif memengaruhi pengelolaan keuangan pegawai kantor di Tangerang Raya. Meskipun literasi keuangan secara parsial tidak signifikan, kombinasi keduanya menciptakan efek sinergis yang kuat, menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang digabungkan dengan gaya hidup yang tepat dapat menghasilkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari hasil pengujian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, dengan nilai t hitung (20,591) yang lebih besar dari t tabel (2,052) dan nilai signifikansi 0,000, yang menunjukkan pentingnya gaya hidup dalam pengelolaan keuangan.
2. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, terbukti dari nilai t hitung (1,090) yang lebih kecil dari t tabel (2,052) dan nilai

signifikansi 0,285, mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan tidak selalu berhubungan langsung dengan kemampuan pengelolaan keuangan.

3. Secara simultan, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan, dengan nilai F hitung (297,296) yang lebih besar dari F tabel (3,35) dan nilai signifikansi 0,000, menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut bersama-sama berdampak signifikan pada pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Penelitian Kuantitatif, M., Kombinasi Book, dan, Setiawan Badan Riset dan Inovasi Nasional, J., & Gadjah Mada, U. (n.d.). *Santalia Banne*. <https://www.researchgate.net/publication/363094958>
- Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Ardiansyah, P., Jailani, Ms., Negeri, S., Provinsi Jambi, B., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (n.d.). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Akuntansi, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., Mar'atush Sholihah, S., Yoga Aditiya, N., Saphira Evani, E., Maghfiroh, S., & Soedirman, U. J. (n.d.). *KONSEP UJI ASUMSI KLASIK PADA REGRESI LINIER BERGANDA*.
- Dewi Aulianingrum, R. (2021). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI SISWA*. 15. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA*. In *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance* (Vol. 4, Issue 02).
- Putri, N. A., & Lestari, D. (n.d.). *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta*. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/AKURASI>
- Larastrini, P. M., & Adnyani, I. G. A. D. (2019). *PENGARUH KEPUASAN KERJA LINGKUNGAN KERJA DAN WORK – LIFE BALANCE TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN*. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(6), 367. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i06.p14>
- Sucihati, F. (n.d.). *PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR*.
- Gunawan Ade, P. S. W. dan S. M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.

- Maya Syaula, O. A. C. P. (2023). *ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DESA KOTA PARI DALAM PENINGKATAN EKONOMI PASCA PANDEMI COVID-19*.
- Ardiansyah, Risnita, & M.Syahran Jailan. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Mar'atush Sholihah, S., Yoga Aditiya, N., Saphira Evani, E., & Maghfiroh, S. (2023). KONSEP UJI ASUMSI KLASIK PADA REGRESI LINIER BERGANDA. *JURNAL RISET AKUNTANSI SOEDIRMAN (JRAS)* , 2(2).
- Sena Wahyu Purwanza, S. Kep. , Ners. , M. K., Dr. (Cand) Aditya Wardhana, S. E. , M.M. , M. S., Ainul Mufidah, S. Kep. , Ns. , M. K., Yuniarti Reny Renggo, S. Kom., M. Sc., Adrianus Kabubu Hudang, S. E. , M. S., Dr. Jan Setiawan, S. Si. , M. S.
- D. S. E. , M., Dr. Atik Badi'ah, S. Pd. , S. Kp. , M. K., Siskha Putri Sayekti, S. Ag. , M. S. M. F. S. Kep. , Ns. , M. K., Dr. Rambu Luba Kata Respati Nugrohowardhani, S. E. , M. A., Dr. Amruddin, S. Pt. , M. Pd. , M. S., Dr. Gazi Saloom, S. Psi. , M. S., Tati Hardiyani, S. Kep. , Ns. , M. K., Santalia Bdok, S. Kep. , Ns. , M. K., Retno Dewi Prisusanti, S. ST. , M., & Dr. Rasinus, M. Th. , M. P. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI*.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (19th ed.). Alfabeta, CV.